

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mendalam mengenai strategi optimalisasi pengumpulan ZIS dan perangkat daerah dan BAZNAS Kota Banjarmasin berdasarkan hasil penemuan yang didukung dari data-data lapangan serta teori yang relevan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin dalam pengumpulan zakat adalah dengan mengidentifikasi segmen dan sasaran muzakki, menyiapkan sumber daya, membangun sistem komunikasi, menyelenggarakan dan melaksanakan layanan muzakki, menyediakan dana operasional bagi amil dan menyediakan APD bagi amil. Menetapkan konsep, merencanakan penghimpunan zakat, melaksanakan penghimpunan zakat dan melakukan evaluasi pasca pelaksanaan penghimpunan zakat.
2. Strategi Badan Pengumpulan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin dalam pengumpulan zakat adalah dengan menyediakan layanan terkait pengumpulan zakat secara offline dan online. Pelayanan terkait pengumpulan zakat secara online dilakukan dengan penyebaran informasi di jejaring sosial yang dimiliki BAZNAS Kota Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mengidentifikasi dan memperjelas sektor dan tujuan dana Zakat yang dikumpulkan dan dihitung guna memudahkan pengumpulan Zakat bagi Amil.
2. Penetapan sistem dan prosedur yang baik dapat membantu Badan Amil Nasional (BAZNAS) Banjarmasin mencapai tujuan program kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun di bidang pengumpulan Zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Banjarmasin harus selalu siap menghadapi segala situasi yang dihadapinya dari awal tahun hingga akhir tahun, jika terjadi hal yang tidak diinginkan. terjadi.